

BAB III

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA PENELITIAN

A. PENYAJIAN DATA

Penyajian data ini merupakan hasil dari seluruh wawancara yang penulis lakukan dengan anggota tim *Task Force E learning Community* SMU se-DIY dan JATENG dan Kepala Biro Humas & Kerjasama UMY Ibu Twediana Budihapsari. Pemilihan Ibu Twediana Budihapsari sebagai narasumber dikarenakan beliau yang menjadi anggota anggota tim *Task Force E learning Community* SMU se-DIY serta sebagai kepala Biro Humas UMY. Latar belakang yang dimiliki oleh narasumber menunjukkan kemampuan dan pengetahuan di bidang *E Learning* serta *Corporate Social Responsibility* yang ditanganinya secara langsung serta sekaligus beliau sebagai pengurus Biro Humas & Kerjasama UMY, sehingga narasumber dapat secara langsung mengetahui peran-peran yang dijalankan oleh UMY.

1. *Public Relations* UMY

Public Relations Universitas Muhammadiyah Yogyakarta bukan hanya sekedar menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh publik dengan publikasi melalui media atau kegiatan promosi *door to door* tetapi memfasilitasi penyampaian tujuan dan metode, visi dan misi sebuah UMY kepada publik dan membantu institusi ini untuk memformulasikan kebijakan. Adapun tujuan dan sasaran kerja Biro Humas dan Kerjasama UMY yaitu:

2. Tujuan Kerja Biro Humas dan Kerjasama UMY:

Melakukan kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta dan lembaga dalam rangka mengembangkan UMY, merencanakan program-program yang mendukung upaya meningkatkan citra UMY di mata masyarakat.

b. Sasaran Kerja Biro Humas dan Kerjasama UMY:

Terciptanya kerjasama yang lebih baik dan lebih banyak dengan instansi pemerintah, swasta dan lembaga dalam rangka mengembangkan UMY, terciptanya citra UMY yang lebih baik di masyarakat (calon mahasiswa, instansi swasta/pemerintah) serta masyarakat luas, serta meningkatnya jumlah calon mahasiswa baru di UMY.

Tujuan dan sasaran yang telah dipaparkan diatas, kemudian diterjemahkan dalam strategi dan kebijakan serta program-program kegiatan yang disusun untuk jangka waktu per lima tahun.

2. Program Kegiatan PR UMY:

Program dan kegiatan yang dilaksanakan untuk menterjemahkan strategi dan kebijakan tersebut untuk jangka waktu lima tahun kedepan yaitu:

Pertama, pelatihan karyawan di bidang kehumasan, mengumpulkan informasi kegiatan dari Lembaga, biro, UPT, pusat studi, fakultas dan jurusan secara periodik; *Kedua*, memperbanyak jumlah kerjasama dengan berbagai Perguruan Tinggi, pemerintah, swasta, LSM dalam berbagai bentuk; *Ketiga*, penjajagan peluang ke berbagai donor baik pihak asing maupun domestik; *Keempat* meningkatkan hubungan yang lebih baik dengan masyarakat sekitar; *Kelima*, melakukan berbagai promosi di berbagai promosi di berbagai

media: massa elektronik cetak (koran, majalah, leaflet, brosur, dll)

pengiriman berita ke berbagai media cetak, rekrutmen dengan berbagai kriteria diusulkan ke BSDM; *Keenam*, mengirimkan karyawan untuk mengikuti pelatihan kehumasan, membuat blanko, menyebarkan dan mengirimkan tenaga sukarela, penjajagan dan pembuatan outline kerjasama dengan melibatkan Lembaga, UPT, Pusat Studi, Fakultas, melakukan kunjungan serta korespodensi ke berbagai donor untuk mencari bentuk kerjasama, kunjungan dan silaturahmi serta melakukan aktifitas bersama; *Ketujuh*, pemasangan iklan promosi pembuatan CD interaktif, dan *booklet* terpadu, mengirimin release secara rutin ke media cetak.

3. Kegiatan-kegiatan Divisi HUMAS:

- a. Mengundang/menerima kunjungan: Tamu Humas, Tamu Kerjasama ditargetkan sekitar 10-30 tamu dalam waktu sebulan. Khusus untuk kunjungan dari SMU dilimpahkan kepada Biro Admisi UMY.
- b. Mempublikasikan kegiatan: pers release & konferensi pers, news letter UMY secara rutin setiap bulan ke berbagai media cetak di Yogyakarta.
- c. Memberikan dukungan/Sponsorship/Iklan bersama pada event-event yang berkaitan dengan UMY.
- d. Bakti sosial pada saat bulan ramadhan diantaranya dengan mengadakan acara buka puasa dan sholat tarawih bersama masyarakat di sekitar UMY.
- e. Menghadiri/menyampaikan undangan, berkunjung, dan menyampaikan ucapan selamat ke berbagai pihak yang telah menjalin kerjasama dengan UMY dan yang telah berkunjung ke UMY.

f. Advertiserial berkala di media cetak seperti Kedaulatan Rakyat, Harian

- g. Penerbitan dan peningkatan fungsi komunikasi dan informasi dari bulletin Internal Ukhuwah: Rekrutmen dan seleksi staf yang dibutuhkan (1 orang pimpinan redaksi, 1 orang sekretaris redaksi sekaligus editor, 2 orang reporter, 1 orang layouter); Pembekalan dan Rapat Kerja: pelatihan jurnalistik, rapat kerja bulanan; Penerbitan: Pengumpulan berita, penulisan, Setting, Pencetakan, Distribusi.
- h. Mengkomunikasikan kebijakan serta menjangkau informasi dan aspirasi anggota/keluarga civitas akademika UMY melalui berbagai forum: Pengumpulan dan pendistribusian informasi internal dengan cara berkoordinasi dengan unit kerja lain: fakultas, melalui pengajian bulanan, universitas, melalui silaturahmi bulanan, koperasi, arisan ikatan ibu-ibu UMY, bulanan, Unit Kegiatan Mahasiswa, Lembaga Mahasiswa, Unit Kerja di Lingkungan UMY lainnya.
- i. Peningkatan komunikasi internal dan eksternal melalui website UMY: Pengumpulan informasi tiap unit kerja, Up dating berita ke website UMY
- j. Peningkatan promosi kegiatan mahasiswa melalui publikasi: Mempublikasikan kegiatan-kegiatan besar mahasiswa seperti seminar, kompetisi/pertandingan, kejuaraan, dan prestasi lain melalui media massa. Memberi sponsorship berupa spanduk kegiatan pada kegiatan-kegiatan berskala nasional.

Sebagaimana yang telah dijabarkan diatas dapat dilihat bahwa strategi yang dibuat UMY untuk mendukung terlaksananya proram *E Learning*

Community SMU se-DIY dan JATENG sesuai dengan visi dan misi serta

strategi yang dibuat humas UMY sudah sangat mendukung, namun yang perlu digarisbawahi kemudian adalah sejauh mana parameter target program telah tercapai. Untuk mengetahui hal tersebut tentu saja tidak dapat dilihat dalam sehari dua hari, akan tetapi membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup untuk mencapainya. Biro Humas dan Kerjasama dalam menjalankan strateginya tersebut harus melakukan pembenahan agar strategi tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Pembenahan tersebut dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Meningkatkan kemampuan komunikasi (*communication skill*) petugas *Public Relationsnya*
2. Meningkatkan kedisiplinan, kejujuran dan integritas dalam melaksanakan tugas-tugasnya
3. Memiliki itikad baik untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik
4. Dapat dipercaya dan diandalkan (memiliki kredibilitas)
5. Memegang teguh nilai-nilai keislaman dengan standar moral yang tinggi

4. Tugas Pokok Biro Humas dan Kerjasama UMY

a. Bidang Akademik:

(1) Melakukan kerjasama dengan berbagai institusi non pemerintah baik domestik maupun asing berkaitan dengan peningkatan kualitas akademik.

(2) Mempertahankan dan meningkatkan jumlah kerjasama dengan

berbagai Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta dalam

- (3) Memfasilitasi kerjasama dengan Perguruan Tinggi luar negeri melalui kerjasama pengembangan kurikulum, penelitian, pertukaran dosen untuk *sit in*.
 - (4) Pencermatan dan penyusunan MOU yang dilakukan oleh universitas serta membuat SOP kerjasama.
 - (5) Peningkatan komunikasi internal dan eksternal melalui Website UMY.
 - (6) Pembuatan kompilasi informasi mengenai keunggulan prodi.
- b. Bidang Administrasi Umum, Sumber Daya Manusia dan Keuangan:
- (1) Peningkatan *personal selling* khususnya di luar Jawa.
 - (2) Peningkatan dan diversifikasi bentuk-bentuk promosi.
 - (3) Peningkatan kerjasama untuk Promosi Penmaru.
 - (4) Peningkatan kompetensi karyawan di bidang kchumasan dan promosi.
 - (5) Penerbitan dan peningkatan fungsi komunikasi dan informasi dari buletin Ukhuwah.
 - (6) Mengkomunikasikan kebijakan serta menjaring informasi dan aspirasi anggota/keluarga civitas akademika UMY melalui berbagai forum.
- c. Bidang Kemahasiswaan dan alumni: Meningkatkan promosi kegiatan mahasiswa melalui publikasi:
- (1) Menjalin hubungan dengan mahasiswa dan alumni.
 - (2) Melakukan kunjungan dan korespondensi dengan berbagai perusahaan, institusi pemerintah maupun non pemerintah lain untuk keperluan

(3) Pengembangan kerjasama pengiriman untuk pertukaran dan partisipasi mahasiswa dalam forum ilmiah di LN.

d. Bidang Pengembangan dan organisasi:

(1) Pengembangan struktur BHK: penambahan 3 staf Bantu/magang.

(2) Pengembangan kualitas SDM: koordinasi intra biro dan antar divisi divisi (rapat biro), koordinasi intra biro dan antar divisi (Rapat divisi), Pengiriman utusan ke seminar/*workshop* lokakarya/diskusi regional dan nasional.

(3) Kerjasama lembaga untuk Penmaru.

(4) Menjalin hubungan dengan berbagai pihak (menjaga hubungan pemerintah, non pemerintah, media, masyarakat sekitar.

(5) Penjajagan peluang ke berbagai lembaga donor baik asing maupun domestik.

(6) Peningkatan kerjasama dengan Pemerintah Pusat dan Daerah.

5. Aktifitas Biro Humas dan Kerjasama UMY dalam Menjaga Citra Positif UMY

a. Membina hubungan dengan media dan pers (*Media & Press Relation*)

Membina hubungan dengan media dan pers merupakan bagian dari fungsi Humas UMY, khususnya sebagai alat, pendukung atau media kerja sama untuk kepentingan proses publikasi tentang berbagai kegiatan program kerja atau demi kelancaran aktifitas komunikasi Humas UMY dengan pihak publik sebagai sasarannya. Peran hubungan media dan pers dalam bidang Humas adalah sebagai media saluran (*channel*) dalam

penyampaian pesan, upaya peningkatan pengenalan (*awareness*) dan informasi dari pihak publikasi Humas UMY merupakan prioritas utama, karena salah satu fungsi pers adalah memiliki kekuatan sebagai pembentuk opini (*power of opinion*) yang efektif. Media dan pers mampu mempublikasikan Humas UMY melalui kerjasama dengan pihak pers, maka dampak pemberitaannya-baik yang bersifat *simultaneity effect* (efek keserempakan), maupun efek mendramatisir atau efek publisitas yang luar biasa besar pengaruhnya (*influenceing spheres*) terhadap pembentukan opini publik (*publik opinion*) dalam jangka waktu relatif singkat dan bersamaan dengan jangkauan jumlah pembaca atau audiensi yang lebih luas yang tersebar di berbagai tempat atau kawasan.

Aktifitas Humas UMY yang berkaitan dengan Media dan *Press Relation* yaitu dalam hal teknik pembuatan produk-produk publikasi, informasi dan berita dalam bentuk seperti: *Press Release*, *Advetorial* berkala di media cetak, *News letter* UMY. Maka otomatis pihak praktisi Humas UMY memiliki kemampuan dalam bidang naskah tulis menulis berita melalui penguasaan teknik-teknik penulisan jurnalistik.

Hubungan Humas UMY dan pihak pers lainnya adalah memberikan pelayanan sebaik-baiknya yang telah diberikan oleh pihak Humas UMY kepada pihak pers/reporter dalam bentuk pemberian informasi, publikasi dan berita baik tertulis maupun yang tercetak seperti: *press release*, *news letter*, *advetorial* berkala di media cetak, *konferensi*

pers dan lain lain. Kemudian untuk mengantisipasi kemunculan adanya

suatu permintaan yang mendadak dari pihak wartawan mengenai wawancara, konfirmasi dan sebagainya, pihak pejabat Humas UMY tetap siap melayani demi menjaga hubungan baik yang telah terbina. (Dokumentasi Biro Humas dan Kerjasama UMY:2009)

b. Kegiatan Dokumentasi dan Kliping

Dokumentasi dan kliping merupakan salah satu aktifitas Humas UMY, kegiatan ini berkaitan dengan menelaah, menganalisa dan kemudian mengevaluasi terhadap perkembangan dari kemajuan UMY, aktifitas-aktifitas dan program acara UMY baik yang bersifat komersial maupun non komersial yang telah dimuat atau dipublikasikan di berbagai media massa dan non massa. Dokumentasi dan kliping tersebut kemudian disimpan dan sekaligus sebagai sumber segala keterangan atau informasi yang diperlukan sebagai dasar untuk membuat rencana program Humas UMY.

Bentuk kliping berita merupakan kegiatan Humas dalam arti sempit, yaitu kegiatan memilih, menggunting, menyimpan dan kemudian memperbanyak berita mengenai UMY yang dimuat di berbagai media cetak yang kemudian di kliping. Humas UMY juga mendokumentasikan kegiatan yang berkaitan dengan UMY dalam bentuk foto.

Manfaat dari dokumentasi dan kliping yaitu sebagai informasi terkini yang dapat diedarkan. sebagian lain yang dianggap berkepentingan, sebagai bahan referensi, data atau informasi penunjang untuk penyusunan naskah pidato, buletin, dan lain lain. Manfaat

terpenting dari dokumentasi dan kliping yaitu sebagai tolak ukur tentang sejauh mana keberhasilan prestasi yang dicapai, mengenai persepsi, keluhan dan perolehan citra di masyarakat, sehingga dapat diambil langkah-langkah untuk mewujudkan citra UMY yang lebih baik di mata masyarakat.

c. Menangani Kunjungan Tamu UMY

Tamu yang berkunjung ke UMY diantaranya dari masyarakat, Perguruan Tinggi, sekolah, instansi dan pejabat negara, bahkan tamu dari luar negeri dengan berbagai kepentingan. Kunjungan tamu ini menjadi tugas utama Biro Humas dan Kerjasama UMY. Peran dan fungsi Biro Humas dan Kerjasama UMY adalah mengatur berbagai acara atau upacara yang diselenggarakan di lingkungan UMY.

Mekanisme kegiatan kunjungan tamu ke lingkungan UMY adalah tamu yang akan berkunjung mengajukan surat ke UMY melalui Biro Humas dan Kerjasama UMY, selanjutnya Biro Humas dan Kerjasama mengadakan koordinasi dengan pihak-pihak atau unit kerja yang terkait. Kemudian pihak UMY memberikan jawaban kepada pihak yang akan mengadakan kunjungan. Biro Humas dan Kerjasama UMY mempersiapkan tempat, peralatan serta perlengkapan unit kegiatan dan di cek kembali sehari sebelum pelaksanaan kunjungan dilakukan.

6. Deskripsi *Public Relation* UMY dalam Program *E Learning Community* SMU se-DIY dan JATENG (2006-2007)

Mekanisme kerja Biro Humas dan Kerjasama UMY dipimpin oleh Kepala Biro Humas dan Kerjasama UMY yang bertanggung jawab terhadap perumusan kegiatan *E learning Community* SMU dalam program *Corporate Social Responsibility* UMY serta membangun citra perusahaan dimata publik. Kegiatan Humas dalam program tersebut meliputi:

a. Merumuskan Perencanaan Program *E Learning Community* SMU se-DIY dan JATENG (2006 - 2007)

1) Pembuat konsep kerjasama dengan berbagai SMU se-DIY dan JATENG

Proposal kerjasama program *E Learning Community* dikirimkan ke berbagai SMU di DIY dan JATENG sebanyak sekitar 60 SMU, tetapi yang mau berminat bekerjasama hanya 40 SMU, dan kemudian yang bersedia melaksanakan MOU dengan UMY hanya sebanyak 29 SMU.

2) Pembuat usulan anggaran dana kegiatan program *E Learning Community* SMU se-DIY dan JATENG serta ikut andil dalam pembuatan rencana program yang akan dilaksanakan

PR UMY ikut andil dalam membuat usulan anggaran dana kegiatan, dimulai dari menentukan tujuan program, serta target khalayak yang akan dibidik dalam program tersebut, sehingga dapat diketahui anggaran dana kegiatan yang akan diperlukan.

3) Merumuskan dan menetapkan misi dan tujuan program *E Learning*

Community SMU se-DIY dan JATENG

PR UMY ikut berperan merumuskan dan menetapkan misi dan tujuan program, serta mengembangkan program tersebut.

- 4) Mengikuti rapat koordinasi pelaksanaan program serta memberikan arahan dan petunjuk

PR UMY mengikuti rapat koordinasi sebelum program dilaksanakan untuk memberikan arahan dan petunjuk, agar program dapat dilaksanakan sesuai dengan target dan sasaran.

Usulan-usulan diatas dihasilkan dengan melakukan rapat koordinasi dengan tim *Task Force E Learning Community* SMU, kemudian diajukan ke pihak Rektor UMY untuk menyetujui diadakannya kegiatan tersebut. Setelah memperoleh persetujuan dari pimpinan, Biro Humas UMY membuat sebuah *Team Work* yaitu tim *Task Force E Learning Community* SMU yang akan memegang jalannya program ini agar program bisa dikoordinasikan dengan baik. *Team Task Force E learning Community* SMU terdiri dari berbagai dosen yang mewakili dari seluruh fakultas yang ada di UMY serta mempunyai skill di bidang *E learning*. Seluruh *tim Task Force E learning Community* SMU bertugas sebagai pengawas kegiatan dibantu dengan asisten yang berpengalaman di bidang *E Learning* dan diharuskan mendampingi para peserta *workshop E Learning Community* SMU.

b. Melaksanakan Program

Pelaksanaan program menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari rencana program yang telah disusun sebelumnya dalam rangka

mewujudkan visi dan misi program *E Learning Community* SMU se-DIY dan JATENG. Oleh karena itu PR UMY bertanggung jawab mengawal komitmen yang ada sehingga terwujud dalam rencana kerja program yang sesuai dengan skala prioritas serta sumber daya program dan dukungan penuh dari pimpinan UMY. Pelaksanaan dipimpin oleh ketua tim *Task Force E learning Community* SMU se-DIY dan JATENG didampingi oleh asisten. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh PR UMY dalam program *E learning Community* SMU se-DIY dan JATENG ini yaitu:

- 1) Mengumpulkan informasi mengenai rencana kegiatan *E Learning Community* SMU se-DIY dan JATENG.
- 2) Melakukan peningkatan hubungan dengan berbagai pihak dan realisasi kerjasama dengan instansi pendidikan.
- 3) Membuat proposal program *E Learning Community* SMU se-DIY dan JATENG dan dikirimkan ke berbagai sekolah menengah atas yang berada di DIY dan Jateng.
- 4) Melakukan survey ke setiap sekolah menengah atas untuk melihat apakah sekolah tersebut layak untuk bekerjasama dengan UMY dalam program *E Learning Community* SMU se-DIY dan JATENG.
- 5) Membuat nota kesepahaman MOU dengan berbagai sekolah yang ada di DIY dan JATENG: MOU ditandatangani oleh pihak sekolah dan pihak UMY di depan para siswa siswi SMU pada saat diadakannya upacara bendera di sekolah peserta program *E Learning Community*

- 6) Melakukan berbagai promosi seputar kegiatan *E learning Community* SMU di berbagai promosi di berbagai media melalui release secara rutin ke media cetak yang ada di Yogyakarta.
- 7) Mendampingi peserta *workshop E Learning Community* SMU se-DIY dan JATENG didampingi oleh tim *Task Force E Learning Community* SMU.

c. Mengevaluasi Program

PR memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan *E Learning Community* SMU se-DIY dan JATENG dan bertanggung jawab dalam mengevaluasi program agar menjamin efektivitas pelaksanaan program, mencakup evaluasi *input*, proses, *output* dan *outcome* dalam rangka mewujudkan tujuan program tersebut. Tujuan Evaluasi yang dilakukan PR UMY adalah: *Pertama*, menentukan tingkat kinerja perencanaan program *elcom* dengan melihat derajat pencapaian tujuan, dan sasaran kegiatan; *Kedua*, mengukur tingkat efisiensi program *elcom*; *Ketiga*, mengukur dampak positif maupun dampak negatif program *elcom*; *Keempat*, memberikan bahan masukan (*input*) bagi perencanaan berikutnya.

Evaluasi dilakukan melalui penelusuran dokumen, pelaporan, rapat koordinasi, dan peninjauan lapangan atas pelaksanaan program *E Learning Community* SMU se-DIY dan JATENG. Hasil dari evaluasi pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh PR UMY akan menjadi input dalam sistem perencanaan program selanjutnya. Evaluasi program

- 1) Melakukan evaluasi program dengan cara mengunjungi setiap sekolah anggota *E Learning Community* SMU se-DIY dan JATENG yang sudah mengikuti *workshop E Learning*.
- 2) Memaintain website dan data server sekolah-sekolah menengah peserta *E Learning Community* SMU se-DIY dan JATENG.
- 3) Meningkatkan komunikasi internal dan eksternal melalui Website *E Learning Community* SMU se-DIY dan JATENG seperti melakukan pengumpulan informasi tiap unit kerja, *Up dating* berita ke *web site E Learning Community* SMU se-DIY dan JATENG.
- 4) Menata administrasi keuangan program *E Learning Community* SMU se-DIY dan JATENG: seperti melakukan pengarsipan surat dan dokumen dan penataan audit internal.
- 5) Mcnyiapkan laporan-laporan pertanggungjawaban yang diperlukan.
- 6) Menyampaikan hambatan atau masalah yang muncul dalam pelaksanaan program *E Learning Community* SMU se-DIY dan JATENG.

Sebagaimana yang telah dijabarkan diatas dapat dilihat bahwa strategi yang dibuat UMY untuk mendukung terlaksananya program *E Learning Community* SMU se-DIY dan JATENG sesuai dengan visi dan misi serta strategi yang dibuat humas UMY sudah sangat mendukung, namun yang perlu digarisbawahi kemudian adalah sejauhmana parameter target program telah tercapai. Untuk mengetahui hal tersebut

ditetapkan kualitas dan terapan yang akan untuk mencapainya. Bire

Humas dalam menjalankan strateginya tersebut harus melakukan pembenahan agar strategi tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Pembenahan tersebut dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

- 1) Meningkatkan kemampuan komunikasi (*communication skill*).
- 2) Meningkatkan kedisiplinan, kejujuran dan integritas dalam melaksanakan tugas-tugas.
- 3) Memiliki itikad baik untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik.
- 4) Dapat dipercaya dan diandalkan (memiliki kredibilitas).
- 5) Memegang teguh nilai-nilai keislaman dengan standar moral yang tinggi.

B. Analisis Data

1. Peran *Public Relations* UMY

a. Teknisi Komunikasi

Peran teknisi komunikasi yang dijalankan oleh PR UMY dalam *Corporate Social Responsibility* terbagi menjadi internal dan eksternal. Internal PR UMY bertugas untuk menulis dan menyunting majalah karyawan UMY yaitu majalah *Inside* dan majalah ukhuwah. Majalah *Inside* merupakan majalah eksternal UMY yang memiliki periode terbit 4 bulan sekali. Majalah ukhuwah merupakan majalah internal UMY yang terbit 2 bulan sekali. Tugas internal PR UMY adalah menulis siaran pers yang berkaitan dengan semua kegiatan dan kebijakan

UMY. Selain tugas diatas Internal PR juga bertugas untuk

mengembangkan situs Web *E Learning Community* UMY (www.elcom.umy.ac.id) bekerjasama dengan PUSKOM untuk terus meng *up date* informasi tersebut.

Disamping peran internal, PR UMY juga menjalankan peran eksternal yang tidak kalah pentingnya karena berkaitan langsung dengan program pelatihan *E Learning Community SMU se-DIY dan JATENG*. PR UMY mempercayakan peran tim *Task Force E Learning Community SMU* sebagai tim yang khusus dibentuk dalam program tersebut. Tim *Task Force E Learning Community SMU* mendapat pengawasan dari PR UMY. PR UMY bertindak sebagai pengawas dan pengontrol dalam berbagai *press conference* dan kegiatan PR lainnya.

Pembentukan tim *Task Force E Learning Community SMU* didasari oleh kesibukan internal PR UMY dalam menagani berbagai macam *event* lainnya. Ibu Twediana Budi Hapsari mengatakan bahwa:

“...karena BHK sudah menghandle berbagai macam *event*, kalo Kalau untuk panitia *E Learning* nya ada panitian yang dinamakan *team Task Force E Learning UMY*, yaitu panitia tidak tetap yang beranggotakan dari perwakilan masing-masing fakultas yang ada di UMY. *Team task force e learning UMY* bedalan selama 1 tahun, berakhir pada bulan September 2007.....”

Kebijakan pengalihan tanggung jawab langsung di lapangan di lapangan kepada tim *Task Force E Learning Community SMU* ini diambil sebagai langkah untuk meminimalkan kerja di lapangan secara langsung. Sehingga peran tim tersebut adalah melaksanakan pelatihan *E Learning Community SMU se-DIY dan JATENG* dibawah pengawasan PR. Tanggung jawab PR UMY dihiblkan kepada tugas untuk mengontrol

kinerja tim *Task Force E Learning Community* SMU, sehingga teknis komunikasi yang dijalankan lebih kepada pengawas/*controller*.

Perna tersebut dijalankan untuk *mensupport* program *E Learning Community* SMU se-DIY dan JATENG yang sudah merupakan program *Corporate Social Responsibility* UMY. Sehingga program tersebut akan tetap mendapat pengawasan secara langsung dari PR UMY yang diharapkan dapat membantu kerjasama antara tim *Task Force E Learning Community* SMU dengan PR UMY.

b. Penentu Ahli

Peran penentu ahli PR UMY dalam program *E Learning Community* SMU se-DIY dan JATENG dapat terlihat dari kebijaksanaan keputusan yang diambil dalam berbagai *meeting* internal. Seperti yang diutarakan oleh *Cutlip, Center* dan *Broom*, ketika praktisi menjalankan peran ahli, tentunya akan dipandang oleh pihak lain sebagai yang berwenang atas masalah dan penyelesaian hubungan masyarakat. PR UMY merupakan pihak yang mendapatkan tanggung jawab dalam menjalankan program ini, tidak hanya kepada pihak manajemen tetapi juga memiliki tanggung jawab kepada masyarakat luas/komunitas. Dalam program *E Learning Community* SMU se-DIY dan JATENG, manajemen puncak UMY menyerahkan hubungan masyarakat di tangan PR UMY.

PR UMY yang diwakili oleh Ibu Twediana Budi Hapsari menuturkan proses pembuatan konsep *E Learning Community* SMU se-DIY dan JATENG:

“...pengaplikasiannya dipelopori oleh Bapak nafi (Yang

Komputer UMY). Bapak Nafi sebagai pelaksana di bagian informasi yang punya software dan yang mengurus *software* ke seluruh internal universitas, Pak wahyudi yang mempunyai puskom bekerjasama dengan Bapak Nafi. Dari situ dikembangkanlah yang namanya *E Learning* UMY. Ketika itu, TPSDP di Fakultas Teknik dan Kedokteran UMY berhasil lolos dalam program hibah Teknik Informasi dan Komunikasi K1 (TIK KI) yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. Hibah TIK KI ini merupakan hibah untuk pengembangan teknologi informasi dan komunikasi bagi Perguruan Tinggi. Dana yang diterima dari hibah tersebut sejumlah 750 Juta rupiah per fakultas yang harus diimplementasikan selama tiga bulan hingga Desember mendatang. Hibah ini menurut dipakai untuk *software* pengelola pengembangan mata kuliah di dua Fakultas tersebut. Sedangkan dalam pelaksanaannya akan sepenuhnya dilakukan oleh Fakultas yang bekerjasama dengan Unit Sistem Informasi Berta Pusat Komputer. Jadi UMY mendapat hibah inherent TIK selama 2 tahun ini, kalau yang pertama mendapat Rp. 1 M, yang sekarang mendapat Rp. 750 per fakultas di UMY. Jadi dari 2 dana hibah itu untuk membangun jaringan di dalam UMY, kemudian sewa *bandwith* dalam sebulan sebesar Rp. 40 juta. Dari pengembangan *E Learning Internal* UMY tersebut kita menimbang-nimbang, sepertinya *E Learning* mempunyai posisi yang baik, karena sekarang kan trend TIK dalam pembelajaran bagus. Akhimya, kita menganisiasi untuk membuat *e learning* di SMU itu...”

Dari hasil *interview* dengan Ibu Twediana Budi Hapsari dapat diketahui bahwa pada dasarnya semua keputusan yang diambil merupakan kebijaksanaan PR UMY. PR UMY berperan sebagai penasehat lapangan dan pembuat konsep karena sudah memiliki pengalaman dalam menangani berbagai macam *event* dan program. Pengetahuan tim *Task Force E Learning Community* SMU pada kondisi lapangan dalam memberikan informasi pelatihan kepada peserta *E Learning Community* SMU yang kemudian diimplementasikan pada saat pelatihan dilaksanakan. Peran PR UMY sebagai penentu ahli amat besar karena nantinya mereka yang akan menentukan program-program mana

c. Fasilitator Komunikasi

Peran fasilitator komunikasi menjadikan praktisi sebagai pendengar yang sensitive dan pialang informasi. Fasilitator Komunikasi berfungsi sebagai penghubung, penerjemah dan mediator antara UMY dengan publik. Tujuannya adalah menyediakan informasi yang diperlukan manajemen UMY maupun publik, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang saling menguntungkan.

Peran PR UMY sebagai fasilitator komunikasi merupakan peran yang amat penting. Tanpa peran ini maka publik tidak akan dapat mengetahui apa yang dilakukan UMY dan mengapa UMY melakukannya. Ibu Twediana Budi Hapsari sebagai Ketua Biro Humas UMY mengatakan bahwa:

"...kita mengirim proposal terlebih dulu, semua SMU dikirim, pada langkah awal banyak SMU yang tidak merespon. Biasanya dari TU dioper ke bagian kurikulum atau ke bagian yang lain, jadi respon ketertarikannya kurang. Biasanya pihak sekolah ditelpon sampan 5 kali untuk menanyakan apakah proposal sudah diterima atau belum. Jadi harus kita yang aktif. Nanti kalau proposal sudah diterima, kalo SMU yang bersangkutan tertarik, biasanya begitu selesai membaca langsung nelpon ke BHK....."

Peran ini tidak hanya dilakukan pada eksternal publik, tetapi juga internal publik. Peran ini dapat dilihat dari komunikasi berbagai pihak yang menjalankan *E Learning Community* SMU. Hal itu tidak mudah, karena masing-masing pihak SMU memiliki fasilitas dan kepentingan yang berbeda-beda.

Dari hasil *interview* diatas dapat terlihat bahwa adanya

Task Force E Learning Community SMU dalam menjalankan programnya. Kendala atau kesulitan yang dialami oleh tim tersebut dihadapi ketika bekerjasama dengan anggota tim yang lainnya. Kesulitan ini diakui oleh Ibu Twediana Budi Hapsari sebagai PR UMY dan sekaligus sebagai anggota tim *Task Force E Learning Community* SMU. Kesulitan ini timbul karena Kesibukan masing-masing anggota tim *Task Force E Learning Community* SMU.

“...kalau kemarin-kemarin koordinasi lumayan bagus. Karena *Task Force E Learning Community* bertanggung jawab atas fakultasnya masing-masing, karena mereka sebagai wakil dari masing-masing fakultas. Tetapi di dalam kenyataan pelaksanaan program banyak anggota tim *Task Force E Learning Community* SMU yang sibuk.”

(Sumber: Twediana Budihapsari. Ketua Biro Humas UMY)

Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa peran ini dijalankan dengan cukup baik oleh PR UMY. Terbukti dari tidak adanya *miss communications* maupun permasalahan yang berarti antara PR UMY dan tim *Task Force E Learning Community* SMU. Tetapi masalah tersebut dapat diselesaikan dengan baik, tanpa menimbulkan konflik internal antara PR UMY dengan tim *Task Force E Learning Community* SMU.

Peran fasilitator komunikasi yang dilakukan oleh PR UMY merupakan peran yang utama. Fasilitator komunikasi juga berarti PR UMY harus menjadi *communicator* atau penghubung antara UMY dengan publiknya. Proses ini berlangsung antara PR UMY dengan

UMY yang nantinya akan berguna bagi kelancaran komunikasi antara UMY dengan tim *Task Force E Learning Community* SMU.

d. Fasilitator Pemecah Masalah

Praktisi yang mengambil peran komunikasi pemecahan masalah bekerjasama dengan manajer lainnya dalam mendefinisikan dan menyelesaikan masalah (*Cutlip, Center & Broom, 1994*). Dalam program *E Learning Community* SMU se-DIY dan JATENG, permasalahan yang ada adalah fasilitas laboratorium dan jaringan internet yang ada di sekolah-sekolah anggota *E Learning Community* SMU. *E Learning Community* SMU se-DIY dan JATENG sebagai salah satu program CSR yang mendapat tantangan yang cukup besar karena adanya kendala yang dimiliki oleh SMU anggota *E Learning Community*. Berdasarkan *survey* yang dilakukan PR UMY, dapat diketahui bahwa program *E Learning Community* SMU se-DIY dan JATENG ini masih layak untuk dilakukan mengingat bahwa kendala-kendala yang dihadapi dapat diatasi dengan cara yaitu hanya bekerjasama dengan sekolah-sekolah SMU yang memiliki fasilitas memadai diantaranya adalah fasilitas laboratorium computer dan jaringan internet.

2. Pelaksanaan Program *E Learning Community* SMU se-DIY

Dalam menjalankan program *E Learning Community* SMU se-DIY dan JATENG, PR UMY telah melakukan CSR dengan perencanaan yang matang. Seperti yang dikatakan oleh Ruslan (2003). Program *E Learning Community* SMU se-DIY dan JATENG telah direncanakan oleh PR UMY dengan *a searching look backward* yaitu penelusuran masa lampau etou

sejarah UMY untuk menetapkan faktor-faktor yang memegang peranan penting dalam situasi yang sedang terjadi, seperti yang diungkapkan Ibu Twediana Budi Hapsari berikut ini:

“...dari pengembangan *e learning internal* UMY tersebut kita menimbang-nimbang, sepertinya *E Learning* mempunyai posisi yang baik, karena sekarang kan trend TIK dalam pembelajaran bagus. Kemudian kita mencoba sharing mau dibawa kemana program *E Learning Community* ini. Jadi harus tau visi dan misinya....”

Perencanaan yang dilakukan oleh PR UMY juga memandang jauh kedepan dalam pencapaian tujuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar bagi guru dan siswa dalam satu sekolah agar dapat saling berdiskusi dan bertukar informasi serta bekerjasama dengan guru dan siswa dari sekolah lain dalam rangka pengembangan proses belajar mengajar.

UMY telah dapat melihat kebutuhan sekolah-sekolah untuk mendapatkan peningkatan kemajuan di bidang pendidikan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial mereka. UMY sebagai Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta dalam hal ini telah melihat adanya kebutuhan komunitas akan kemajuan di bidang pendidikan. Program *E Learning Community* SMU se-DIY dan JATENG ini dilakukan oleh UMY sebagai bagian dari amal, karena salah satu program PR yang seringkali mendapatkan sambutan positif dari masyarakat adalah CSR.

Secara keseluruhan program *E Learning Community* SMU se-DIY dan JATENG diterima oleh target *audience*. Program ini dapat menumbuhkan kebiasaan guru-guru dan siswa siswi anggota *E Learning Community* SMU untuk melakukan sistem belajar mengajar dengan media

Tingkat keberhasilan program yang dilaksanakan PR UMY ini didasarkan pada saat program ini dapat membantu semua pihak yang terkait antara orang tua, guru dan siswa siswi anggota *E Learning Community* SMU. Dalam mewujudkan hal ini, PR UMY dibantu oleh tim *Task Force E Learning Community* SMU se-DIY dan JATENG dan mitra-mitra yang dinilai kredibel oleh PR UMY antara lain: PUSKOM UMY, DEPDIKNAS, BSDM dan pihak-pihak lainnya.

Dalam melaksanakan program *E Learning Community* SMU se-DIY dan JATENG sebagai CSR UMY tentunya mengalami berbagai hambatan yang antara lain disebabkan karena faktor ketersediaan fasilitas laboratorium dan jaringan internet yang dimiliki oleh sekolah-sekolah SMU di DIY dan JATENG, serta tingkat pengetahuan guru-guru tentang internet yang masih rendah. Sehingga manfaat yang bisa didapat dari program tersebut kurang maksimal. Selain itu hambatan lainnya karena UMY mengalami kesulitan dalam berkoordinasi dengan seluruh anggota *E Learning Community* SMU se-DIY dan JATENG, karena sekolah-sekolah kurang memberikan perhatian terhadap program ini karena kesibukan masing-masing. Seperti yang dikemukakan oleh Ibu Twediana Budi Hapsari:

“rata-rata mereka mau melaksanakan *E Learning Community*, tetapi karena keterbatasan dari sisi prasarana seperti misalnya minimal harus punya lab komputer, harus ada LAN nya, harus ada internet dan juga keterbatasan dari sisi guru-guru juga sudah banyak yang sepuh, untuk belajar komputer belum bias, kadang-kadang sudah ada yang phobi dulu ketika pelatihan dilaksanakan. Pada umumnya yang merespon program ini dengan baik adalah dari sekolah-sekolah favorit seperti SMU 1 Jogja, SMU 7, SMA SMA yang terkenal. Karena SMU-SMU favorit merasa perlu untuk mengembangkan diri terus”

Dalam buku *Budimantara Prasetyo & Rudito* yaitu “*Effective Public*

Responsibility adalah tanggung jawab perusahaan secara social adalah komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerjasama dengan para karyawan perusahaan, keluarga dan karyawan tersebut, berikut komuniti-komuniti setempat (lokal) dan masyarakat secara keseluruhan dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan.

Berdasarkan pengertian *Corporate Social Responsibility* diatas, maka dapat disimpulkan bahwa CSR merupakan komitmen usaha sebagai bentuk tanggung jawab atau kontribusi bisnis kepada lingkungan ataupun masyarakat. Terkait dengan program *E Learning Community* SMU se-DIY dan JATENG, maka dapat diketahui bahwa program tersebut merupakan bentuk komitmen UMY terhadap masyarakat/komuniti sekitar UMY.

Program *E Learning Community* SMU se-DIY dan JATENG diawali dari persepsi dan kepedulian terhadap dunia pendidikan SMU yang merupakan bagian dari CSR. Dari evaluasi program tersebut maka dapat diketahui kebutuhan, penerimaan serta penolakan terhadap program tersebut. Yang pada akhirnya bertujuan untuk menciptakan *corporate image* yang berkelanjutan pada *stakeholder*. Dalam hal ini para guru dan siswa siswi SMU.

Komitmen UMY dalam melaksanakan CSR dibuktikan dengan kebijakan program yang diambil sebagai bentuk tanggung jawab penuh UMY untuk meningkatkan proses belajar mengajar bagi guru dan siswa dalam satu sekolah agar dapat saling berdiskusi dan bertukar informasi serta

bekerjasama dengan guru dan siswa dari sekolah lain dalam rangka
mengembangkan proses belajar mengajar